

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, kesimpulan penelitian ini dituliskan:

- 1) Rasio Produk Domestik Bruto riil Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto riil Amerika Serikat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar pada periode kuartal pertama tahun 1990 hingga kuartal keempat tahun 2004.
- 2) Rasio Jumlah Uang Beredar riil dalam bentuk M2 Indonesia terhadap Jumlah Uang Beredar riil dalam bentuk M2 Amerika Serikat berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar pada periode kuartal pertama tahun 1990 hingga kuartal keempat tahun 2004.
- 3) Rasio tingkat suku bunga di Indonesia terhadap tingkat suku bunga internasional (LIBOR) berpengaruh secara negatif terhadap nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar pada periode kuartal pertama tahun 1990 hingga kuartal keempat tahun 2004.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dituliskan di atas, maka saran penelitian ini adalah:

- 1) Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) riil di Indonesia hendaknya perlu mendapatkan perhatian tersendiri bagi pemerintah karena secara nyata mampu menyebabkan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Dalam hal ini, perlu dilakukan upaya untuk dapat mengurangi ketergantungan internasional berupa impor yang secara periodik akan memperlemah posisi nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Upaya untuk mengurangi ketergantungan atas impor dapat dilakukan dengan mendorong pertumbuhan sektor usaha yang diorientasikan mampu memenuhi permintaan atau kebutuhan dari dalam negeri baik untuk konsumsi langsung maupun berupa bahan baku produksi. Langkah ini selain dapat mengurangi ongkos produksi yang terakumulasi akibat depresiasi nilai tukar, juga dapat menghemat pengeluaran devisa sehingga dapat mempertahankan posisi cadangan devisa dalam neraca pembayaran internasional.
- 2) Pihak pemerintah hendaknya dapat menjaga keseimbangan di pasar uang dalam negeri dengan memperhatikan dampaknya terhadap perkembangan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Keseimbangan di pasar uang dalam negeri berpotensi menyebabkan terjadinya pelarian modal atau aset ke luar negeri yang selanjutnya dapat menyebabkan depresiasi nilai tukar mata uang domestik (Rupiah). Upaya untuk menjaga keseimbangan pasar uang di dalam negeri dapat dilakukan dengan memberikan iklim usaha dan investasi yang kondusif yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar di dalam negeri maupun di luar negeri. Misalnya dengan menjaga stabilitas keamanan di dalam negeri dan menekan biaya tinggi dalam investasi di dalam negeri.

Meningkatnya kepercayaan pasar ini akan dapat mengurangi lonjakan-lonjakan di pasar uang yang dapat berdampak negatif terhadap nilai mata uang domestik berupa depresiasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar.

- 3) Kebijakan tingkat suku bunga hendaknya tidak dijadikan sebagai alat kontrol utama bagi pihak otoritas moneter dalam mengendalikan pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa efektivitas kebijakan tingkat suku bunga dalam mempengaruhi nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar tergolong rendah. Pihak otoritas moneter hendaknya dapat melakukan pembenahan terlebih dahulu terhadap sistem moneter di Indonesia yang cukup banyak mendapatkan tekanan dari faktor inflasi. Pengendalian inflasi dapat dilakukan dengan mendorong sisi penawaran dalam perekonomian. Upaya ini dapat direalisasikan dengan mendorong perkembangan kredit pembiayaan usaha terutama untuk kelompok usaha kecil dan menengah untuk mengimbangi sisi permintaan. Apabila faktor inflasi tidak menjadi beban utama dalam sistem keuangan nasional, maka akan mendorong peningkatan penggunaan aset-aset keuangan. Kondisi ini akan meningkatkan efektivitas kebijakan tingkat suku bunga terutama apabila digunakan untuk mengendalikan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar.
- 4) Pada penelitian berikutnya, perlu dilakukan penyelidikan kemungkinan terjadinya hubungan kausalitas antara nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dan variabel-variabel penelitian seperti PDB riil, JUB riil M2, dan tingkat suku bunga dalam negeri. Hal ini dikarenakan dalam jangka panjang, variasi perubahan di antara variabel-variabel penelitian akan dapat mengubah arah

hubungan kausalitas. Bentuk kausalitas akan berdampak pada efektivitas kebijakan moneter terutama dalam mengendalikan pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar.



DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Cargill, Thomas F., 1991, *Money, The Financial System, and Monetary Policy*, Fourth Edition, Prentice-Hall, New Jersey.

Dumairy, 1996, "Perekonomian Indonesia", Cetakan Kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Gujarati, Damodar, 2003, *Basic Econometrics*, International Edition, McGraw-Hill Higher Education, New York.

Hill, Hal, 1996, *Transformasi Ekonomi Indonesia Sejak 1966: Sebuah Studi Kritis dan Komprehensif*, Cetakan Pertama, Penerbit PT Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta.

Krugman, Paul R. dan Maurice Obstfeld, 1991, *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Buku Kedua: Teori Moneter*, Edisi Kedua, Edisi Terjemahan, Penerbit PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Mulyani, Sri Indrawati, 1988, *Teori Moneter*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Miller, Roger LeRoy & David D. Vanhoose, 1993, *Modern Money and Banking*, Third Edition, McGraw-Hill International Edition, New York.

Nasution, Anwar, 1990, *Tinjauan Ekonomi Atas Dampak Paket Deregulasi Tahun 1988 Pada Sistem Keuangan Indonesia*, Penerbit PT Gramedia. Jakarta.

Oppusunggu, HMT., 1998, *Sumber Krisis Moneter Indonesia*, Cetakan Kedua, Penerbit Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta.

Sumodiningrat, Gunawan, 1996, *Ekonometrika Pengantar*, Buku III, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

2. Jurnal dan Referensi Lainnya

Aswicahyono, Haryo, "Inflasi, Kebijakan Moneter, dan Nilai Tukar Rupiah", *Kompas*, 21 Mei 1996.

Berument, Hakan dan Ash Gunay, 2001, "Exchange Rate Risk and Interest Rate: A Case Study for Turkey",

Evans, George W. dan Seppo Honkapohja, 2003, "Friedman's Money Supply vs. Optimal Interest Rate Policy", *Working Paper Series of Bank of Finland* (p.1-21).

Mutamimah, 2001, "Pengaruh Gross Domestic Product, Exchange Rate, dan Cadangan Devisa terhadap Permintaan Barang Impor Jangka Pendek dan Jangka Panjang", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Yogyakarta (24-39).

O'Charoen, Poonsri, 2002, "Determinant of Thai Exchange Rate After the Crisis", *Working Paper Staff of International Monetary Fund (IMF)*, June 2002.

Hoontrakul, Pongsak, DBA., 1999, "Exchange Rate Theory: A Review", *Discussion Paper of Sasin-GIBA*, Chulalongkorn University of Thailand.

Setyowati, Eni, 2003, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Dengan Model Koreksi Kesalahan Engle-Granger (Pendekatan Moneter)", *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, Volume 4, No. 2 (162-186).

LAMPIRAN 1.A

**DATA PENELITIAN:
VARIABEL KURS, GDP RIIL AMERIKA SERIKAT, GDP RIIL
INDONESIA, M2 RIIL AMERIKA SERIKAT, DAN M2 RIIL INDONESIA**

Tabel 1.a

Periode		KURS (Rp/USD)	GDP Riil AS	GDP Riil Indonesia	M2 Riil AS	M2 Riil Indonesia
Tahun	Kwartal					
1990	1	1.823	7.112	1.765,8	5.803.539	64.366
	2	1.844	7.130	1.774,0	5.921.084	70.125
	3	1.864	7.131	1.782,2	6.041.578	76.907
	4	1.901	7.077	1.790,4	6.221.536	84.630
1991	1	1.932	7.041	1.776,3	6.393.703	81.125
	2	1.954	7.087	1.775,5	6.546.349	87.756
	3	1.968	7.121	1.774,8	6.607.776	93.328
	4	1.992	7.154	1.774,0	6.727.402	99.058
1992	1	2.017	7.228	1.812,0	6.856.489	100.798
	2	2.033	7.298	1.826,8	6.923.971	106.957
	3	2.038	7.370	1.841,5	6.938.208	113.510
	4	2.062	7.451	1.856,3	7.087.816	119.053
1993	1	2.071	7.460	1.864,8	7.085.140	123.160
	2	2.088	7.498	1.877,0	7.181.655	124.540
	3	2.108	7.536	1.889,3	7.276.373	136.397
	4	2.110	7.637	1.901,5	7.345.037	145.202
1994	1	2.144	7.715	1.930,5	7.469.460	148.829
	2	2.160	7.816	1.965,0	7.560.065	152.798
	3	2.181	7.860	1.968,3	7.622.748	162.900
	4	2.200	7.952	1.987,3	7.703.234	174.512
1995	1	2.219	7.938	1.989,5	7.763.327	181.701
	2	2.246	7.988	2.001,8	7.933.995	192.126
	3	2.276	8.053	2.014,1	8.176.894	206.079
	4	2.308	8.112	2.026,3	8.382.541	222.638
1996	1	2.336	8.169	2.054,4	8.578.493	232.493
	2	2.342	8.303	2.072,9	8.711.748	249.443
	3	2.340	8.373	2.091,5	8.775.983	259.926
	4	2.383	8.471	2.110,1	9.053.517	288.632
1997	1	2.419	8.536	2.140,8	9.295.927	294.581
	2	2.450	8.666	2.164,2	9.521.411	312.839
	3	3.275	8.774	2.187,6	12.904.679	329.074
	4	4.650	8.838	2.211,0	18.651.569	355.643
1998	1	8.325	8.936	2.232,7	34.039.510	449.824
	2	14.900	8.995	2.255,4	62.000.241	565.786
	3	10.700	9.099	2.278,1	45.188.454	550.404
	4	8.025	9.237	2.300,8	34.880.181	577.381
1999	1	8.685	9.316	2.329,8	38.505.469	603.325
	2	6.726	9.393	2.355,0	30.226.106	615.411
	3	8.386	9.502	2.380,2	38.089.631	652.289
	4	7.100	9.671	2.405,4	32.788.794	646.205

**DATA PENELITIAN:
VARIABEL KURS, GDP RIIL AMERIKA SERIKAT, GDP RIIL
INDONESIA, M2 RIIL AMERIKA SERIKAT, DAN M2 RIIL INDONESIA**

Tabel 1.b

Periode		KURS (Rp/USD)	GDP Riil AS ¹	GDP Riil Indonesia ²	M2 Riil AS ¹	M2 Riil Indonesia ²
Tahun	Kwartal					
2000	1	7.590	9.696	2.421,7	35.695.163	656.451
	2	8.735	9.848	2.443,4	41.694.776	684.335
	3	8.780	9.837	2.465,1	42.238.122	686.453
	4	9.595	9.888	2.486,7	46.967.621	747.028
2001	1	10.400	9.876	2.465,8	52.355.160	766.812
	2	11.440	9.906	2.470,4	59.046.988	796.440
	3	9.675	9.871	2.475,0	50.871.634	783.104
	4	10.400	9.910	2.479,6	56.201.080	844.053
2002	1	9.655	9.977	2.497,4	53.116.307	840.144
	2	8.730	10.032	2.507,3	48.425.572	838.635
	3	9.015	10.091	2.517,2	50.789.248	859.706
	4	8.940	10.096	2.527,0	51.615.716	883.908
2003	1	8.908	10.139	2.554,7	52.177.630	877.776
	2	8.285	10.230	2.571,7	49.558.136	894.213
	3	8.389	10.411	2.588,6	51.101.258	911.224
	4	8.465	10.503	2.605,6	51.574.452	955.692
2004	1	8.587	10.613	2.648,1	52.512.940	935.247
	2	9.415	10.704	2.675,3	58.997.120	975.166
	3	9.170	10.809	2.702,5	57.913.869	986.806
	4	9.290	10.897	2.729,7	59.506.631	1.033.527

Sumber: 1) Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI), Bank Indonesia

2) Statistics of Economy & Finance, US Federal Reserve.

Keterangan:

1) Berdasarkan tahun 2000 sebagai tahun dasar (Milyar Rupiah)

2) Berdasarkan tahun 2000 sebagai tahun dasar (Milyar Rupiah)

LAMPIRAN 1.B

**DATA PENELITIAN:
VARIABEL TINGKAT SUKU BUNGA RIIL INDONESIA DAN TINGKAT
SUKU BUNGA LIBOR**

Tabel 2.a

Periode		Inflasi ¹ (Persen)	Tingkat Suku Bunga Indonesia ² (Persen)	LIBOR ³ (Persen)
Tahun	Kwartal			
1990	1	0,51	17,28	8,92
	2	3,29	13,99	8,56
	3	3,31	14,30	8,31
	4	1,42	17,11	7,69
1991	1	1,09	18,88	7,05
	2	2,51	18,96	6,92
	3	3,91	18,30	5,95
	4	2,01	20,75	4,65
1992	1	1,35	21,18	5,06
	2	1,95	19,50	4,55
	3	1,84	18,65	3,48
	4	1,73	17,20	4,13
1993	1	2,22	15,51	3,60
	2	2,35	14,26	3,84
	3	2,48	12,82	3,54
	4	2,62	11,58	3,80
1994	1	3,04	10,36	4,60
	2	0,88	11,84	5,57
	3	2,79	9,71	6,00
	4	1,86	11,13	7,57
1995	1	3,26	10,61	6,79
	2	2,34	12,51	5,85
	3	1,41	14,25	5,87
	4	1,85	14,43	5,50
1996	1	3,26	13,42	5,57
	2	0,77	15,65	6,15
	3	0,91	15,94	6,14
	4	1,53	15,17	5,76
1997	1	1,96	14,43	6,10
	2	0,58	15,58	6,16
	3	2,83	13,59	6,02
	4	5,68	10,24	6,02
1998	1	25,13	-5,63	5,79
	2	14,58	7,11	5,84
	3	18,61	4,36	5,28
	4	1,23	27,06	5,04
1999	1	4,05	26,01	5,31
	2	-1,30	30,03	5,70
	3	-2,66	29,65	6,05
	4	2,04	20,31	6,38

DATA PENELITIAN:
VARIABEL KURS, GDP RIIL AMERIKA SERIKAT, GDP RIIL
INDONESIA, M2 RIIL AMERIKA SERIKAT, DAN M2 RIIL INDONESIA

Tabel 2.b

Periode		Inflasi ¹ (Persen)	Tingkat Suku Bunga Indonesia ² (Persen)	LIBOR ³ (Persen)
Tahun	Kwartal			
2000	1	0,94	19,18	6,83
	2	1,90	11,54	7,25
	3	1,73	10,69	6,84
	4	1,30	10,87	6,24
2001	1	2,09	10,92	4,77
	2	3,26	10,71	4,05
	3	2,55	11,91	3,11
	4	4,01	11,47	2,42
2002	1	3,47	12,66	2,85
	2	0,92	15,36	2,42
	3	1,64	14,35	1,87
	4	3,59	11,69	1,58
2003	1	0,77	13,39	1,33
	2	0,45	12,48	1,10
	3	1,23	10,67	1,35
	4	2,50	7,89	1,50
2004	1	0,36	8,57	1,33
	2	0,48	7,20	2,35
	3	0,02	7,25	2,37
	4	1,04	6,03	3,02

Sumber: - Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI), Bank Indonesia
 - Statistics of Economy & Finance, US Federal Reserve.

Keterangan:

- 1) Tingkat inflasi di Indonesia (2000=100)
- 2) Tingkat suku bunga riil setelah dikurangi inflasi
- 3) *London Inter-Bank Offered-Rate* (12 bulanan).

LAMPIRAN 2**HASIL ESTIMASI MODEL UTAMA**

Dependent Variable: KURS

Method: Least Squares

Date: 03/22/06 Time: 07:20

Sample: 1990:1 2004:4

Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29921.11	111303.4	0.268825	0.7891
RGDP	-690.0146	4449.883	-0.155064	0.8773
RM2R	-2447.584	854.8354	-2.863222	0.0059
RIRR	-31.96798	22.46435	-1.423054	0.1603
R-squared	0.192719	Mean dependent var		5467.417
Adjusted R-squared	0.149472	S.D. dependent var		3646.037
S.E. of regression	3362.524	Akaike info criterion		19.14311
Sum squared resid	6.33E+08	Schwarz criterion		19.28274
Log likelihood	-570.2934	F-statistic		4.456217
Durbin-Watson stat	0.138712	Prob(F-statistic)		0.007071

obs	Actual	Fitted	Residual	Residual Plot
1990:1	1823	6969.25438541	-5146.25438541	*
1990:2	1844	7266.51192854	-5422.51192854	*
1990:3	1864	6963.69673652	-5099.69673652	*
1990:4	1901	6182.83891752	-4281.83891752	*
1991:1	1932	6385.51789555	-4453.51789555	*
1991:2	1954	6528.8143981	-4574.8143981	*
1991:3	1968	6632.28163266	-4664.28163266	*
1991:4	1992	6292.33894559	-4300.33894559	*
1992:1	2017	6019.88988063	-4002.88988063	*
1992:2	2033	5961.35011295	-3928.35011295	*
1992:3	2038	5764.01144185	-3726.01144185	*
1992:4	2062	5713.39688833	-3651.39688833	*
1993:1	2071	5621.01756048	-3550.01756048	*
1993:2	2088	5657.73891524	-3569.73891524	*
1993:3	2108	5356.53553582	-3248.53553582	*
1993:4	2110	5294.89176013	-3184.89176013	*
1994:1	2144	5307.13874566	-3163.13874566	*
1994:2	2160	4650.4627614	-2490.4627614	*
1994:3	2181	4926.57292413	-2745.57292413	*
1994:4	2200	4392.40157759	-2192.40157759	*
1995:1	2219	4452.37142463	-2233.37142463	*
1995:2	2246	4009.32358769	-1763.32358769	*
1995:3	2276	3586.53107217	-1310.53107217	*
1995:4	2308	3350.78264751	-1042.78264751	*
1996:1	2336	3363.44858366	-1027.44858366	*
1996:2	2342	2639.28351571	-297.283515713	*
1996:3	2340	2411.06825006	-71.0682500635	*
1996:4	2383	2025.37403537	357.625964634	*
1997:1	2419	2045.61190463	373.388095371	*
1997:2	2450	1564.97310137	885.026898631	*
1997:3	3275	3829.446994	-554.446993998	*
1997:4	4650	5936.64636124	-1286.64636124	*

obs	Actual	Fitted	Residual	Residual Plot		
1998:1	8325	10370.0827286	-2045.08272863	.	*	.
1998:2	14900	9339.1232224	5560.8767776	.	.	*
1998:3	10700	9057.34741196	1642.65258804	.	*	.
1998:4	8025	5624.80219568	2400.19780432	.	.	.
1999:1	8685	6063.07278351	2621.92721649	.	.	*
1999:2	6726	4295.78474488	2430.21525512	.	.	*
1999:3	8386	4933.63292313	3452.36707687	.	.	*
1999:4	7100	5030.20801353	2069.79198647	.	.	*
2000:1	7590	5137.42114185	2452.57885815	.	.	*
2000:2	8735	6038.76798879	2696.23201121	.	.	*
2000:3	8780	5899.90540649	2880.09459351	.	.	*
2000:4	9595	5819.17785886	3775.82214114	.	.	*
2001:1	10400	6424.66726048	3975.33273952	.	.	*
2001:2	11440	6961.18041871	4478.81958129	.	.	*
2001:3	9675	6219.68799202	3455.31200798	.	.	*
2001:4	10400	6611.73909525	3788.26090475	.	.	*
2002:1	9655	6269.16752329	3385.83247671	.	.	*
2002:2	8730	5420.21108184	3309.78891816	.	.	*
2002:3	9015	5696.55192684	3318.44807316	.	.	*
2002:4	8940	6012.44603847	2927.55396153	.	.	*
2003:1	8908	5393.94835393	3514.05164607	.	.	*
2003:2	8285	5073.99821964	3211.00178036	.	.	*
2003:3	8389	5533.19587577	2855.80412423	.	.	*
2003:4	8465	5839.18673243	2625.81326757	.	.	*
2004:1	8587	5276.19612943	3310.80387057	.	.	*
2004:2	9415	5632.68058849	3782.31941151	.	.	*
2004:3	9170	5310.45207193	3859.54792807	.	.	*
2004:4	9290	5658.83984964	3631.16015036	.	.	*

LAMPIRAN 3**PERBAIKAN AUTOKORELASI:
METODE COCHRANE-ORCUTT****HASIL ESTIMASI KOEFISIEN AUTOKORELASI**

Dependent Variable: RES

Method: Least Squares

Date: 03/22/06 Time: 07:23

Sample(adjusted): 1990:2 2004:4

Included observations: 59 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BRES	0.918444	0.048247	19.03634	0.0000
R-squared	0.861928	Mean dependent var		87.22465
Adjusted R-squared	0.861928	S.D. dependent var		3233.006
S.E. of regression	1201.321	Akaike info criterion		17.03704
Sum squared resid	83704032	Schwarz criterion		17.07225
Log likelihood	-501.5926	Durbin-Watson stat		2.801781

HASIL ESTIMASI MODEL TERBARU

Dependent Variable: KURSA

Method: Least Squares

Date: 03/22/06 Time: 07:25

Sample: 1990:1 2004:4

Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1007.111	275.5681	3.654674	0.0006
RGDPA	147.6471	115.3880	1.279570	0.2060
RM2RA	-5049.802	592.8673	-8.517593	0.0000
RIRRA	11.11329	6.328201	1.756153	0.0845
R-squared	0.570937	Mean dependent var		569.7412
Adjusted R-squared	0.547951	S.D. dependent var		1295.667
S.E. of regression	871.1361	Akaike info criterion		16.44181
Sum squared resid	42497171	Schwarz criterion		16.58144
Log likelihood	-489.2544	F-statistic		24.83898
Durbin-Watson stat	1.907247	Prob(F-statistic)		0.000000

LAMPIRAN 4**UJI HETEROSKEDASTISITAS:
UJI-GLEJSER****HASIL ESTIMASI UJI-GLEJSER**

Dependent Variable: ABSRESH

Method: Least Squares

Date: 03/22/06 Time: 13:13

Sample: 1990:1 2004:4

Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	841.0132	184.3125	4.562974	0.0000
RGDPA	-40.75586	77.17679	-0.528084	0.5995
RM2RA	-1737.439	396.5367	-4.381533	0.0001
RIRRA	8.730786	4.232589	2.062753	0.0438
R-squared	0.264444	Mean dependent var	526.7985	
Adjusted R-squared	0.225039	S.D. dependent var	661.8691	
S.E. of regression	582.6556	Akaike info criterion	15.63741	
Sum squared resid	19011301	Schwarz criterion	15.77703	
Log likelihood	-465.1223	F-statistic	6.710966	
Durbin-Watson stat	1.008982	Prob(F-statistic)	0.000599	

LAMPIRAN 5**PERBAIKAN HETEROSKEDASTISITAS
TRANSFORMASI (1)**

Dependent Variable: KURSH
 Method: Least Squares
 Date: 03/22/06 Time: 13:16
 Sample: 1990:1 2004:4
 Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	56.59570	472.5966	0.119755	0.9051
RGDPH	1194.029	974.6600	1.225072	0.2257
RM2RH	-4963.587	591.4723	-8.391918	0.0000
RIRRH	9.517750	6.246093	1.523793	0.1332
R-squared	0.568331	Mean dependent var		272.4672
Adjusted R-squared	0.545206	S.D. dependent var		628.9919
S.E. of regression	424.1821	Akaike info criterion		15.00254
Sum squared resid	10076106	Schwarz criterion		15.14217
Log likelihood	-446.0763	F-statistic		24.57637
Durbin-Watson stat	1.922731	Prob(F-statistic)		0.000000

Keterangan:

$$\text{KURSH} = \frac{\text{KURSA}}{\text{RGDPA}}; \quad \text{RGDPH} = \frac{1}{\text{RGDPA}};$$

$$\text{RM2RH} = \frac{\text{RM2RA}}{\text{RGDPA}}; \quad \text{RIRRH} = \frac{\text{RIRRA}}{\text{RGDPA}}$$

TRANSFORMASI (2)

Dependent Variable: KURSH
 Method: Least Squares
 Date: 03/26/06 Time: 13:19
 Sample: 1990:1 2004:4
 Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5768.554	1299.424	-4.439317	0.0000
RGDPH	836.2638	262.8430	3.181609	0.0024
RM2RH	175.8678	512.2916	0.343296	0.7327
RIRRH	-68.26295	9.430156	-7.238793	0.0000
R-squared	0.990389	Mean dependent var		18374.07
Adjusted R-squared	0.989874	S.D. dependent var		85755.72
S.E. of regression	8629.525	Akaike info criterion		21.02811
Sum squared resid	4.17E+09	Schwarz criterion		21.16773
Log likelihood	-626.8432	F-statistic		1923.485
Durbin-Watson stat	2.000406	Prob(F-statistic)		0.000000

Keterangan:

$$\text{KURSH} = \frac{\text{KURSA}}{\text{RM2RA}}; \quad \text{RGDPH} = \frac{\text{RGDPA}}{\text{RM2RA}};$$

$$\text{RM2RH} = \frac{1}{\text{RM2RA}}; \quad \text{RIRRH} = \frac{\text{RIRRA}}{\text{RM2RA}}$$

TRANSFORMASI (3)

Dependent Variable: KURSH

Method: Least Squares

Date: 03/22/06 Time: 13:21

Sample: 1990:1 2004:4

Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.88661	19.93702	-0.546050	0.5872
RGDPH	607.5364	357.1879	1.700887	0.0945
RM2RH	-6133.109	424.3464	-14.45307	0.0000
RIRRH	534.2620	708.5556	0.754016	0.4540
R-squared	0.949826	Mean dependent var	-74.60479	
Adjusted R-squared	0.947138	S.D. dependent var	640.6693	
S.E. of regression	147.3004	Akaike info criterion	12.88717	
Sum squared resid	1215054.	Schwarz criterion	13.02679	
Log likelihood	-382.6150	F-statistic	353.3745	
Durbin-Watson stat	1.284018	Prob(F-statistic)	0.000000	

Keterangan:

$$\text{KURSH} = \frac{\text{KURSA}}{\text{RIRRA}}; \quad \text{RGDPH} = \frac{\text{RGDPA}}{\text{RIRRA}};$$

$$\text{RM2RH} = \frac{\text{RM2RA}}{\text{RIRRA}}; \quad \text{RIRRH} = \frac{1}{\text{RIRRA}}$$

LAMPIRAN 6**HASIL ESTIMASI UJI MULTIKOLINEARITAS:
REGRESI AUKSILIARI**

RGDPA=f(RM2RA, RIRRA)

Dependent Variable: RGDPA

Method: Least Squares

Date: 03/22/06 Time: 13:25

Sample: 1990:1 2004:4

Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.032549	0.166078	12.23848	0.0000
RM2RA	0.436548	0.678088	0.643792	0.5223
RIRRA	0.009442	0.007156	1.319455	0.1923
R-squared	0.054228	Mean dependent var		2.172683
Adjusted R-squared	0.021043	S.D. dependent var		1.010662
S.E. of regression	0.999972	Akaike info criterion		2.886527
Sum squared resid	56.99679	Schwarz criterion		2.991245
Log likelihood	-83.59582	F-statistic		1.634109
Durbin-Watson stat	1.039630	Prob(F-statistic)		0.204134

RM2RA=f(RGDPA, RIRRA)

Dependent Variable: RM2RA

Method: Least Squares

Date: 03/22/06 Time: 13:25

Sample: 1990:1 2004:4

Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.102647	0.060045	1.709495	0.0928
RGDPA	0.016536	0.025686	0.643792	0.5223
RIRRA	0.003813	0.001321	2.887610	0.0055
R-squared	0.149724	Mean dependent var		0.165918
Adjusted R-squared	0.119890	S.D. dependent var		0.207454
S.E. of regression	0.194622	Akaike info criterion		-0.386812
Sum squared resid	2.159022	Schwarz criterion		-0.282095
Log likelihood	14.60437	F-statistic		5.018540
Durbin-Watson stat	1.736109	Prob(F-statistic)		0.009828

RIRRA=f(RGDPA, RM2RA)

Dependent Variable: RIRRA

Method: Least Squares

Date: 03/22/06 Time: 13:26

Sample: 1990:1 2004:4

Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.202413	5.726504	-0.908480	0.3675
RGDPA	3.139096	2.379085	1.319455	0.1923
RM2RA	33.46817	11.59027	2.887610	0.0055
R-squared	0.168925	Mean dependent var	7.170812	
Adjusted R-squared	0.139765	S.D. dependent var	19.65892	
S.E. of regression	18.23343	Akaike info criterion	8.693097	
Sum squared resid	18950.10	Schwarz criterion	8.797814	
Log likelihood	-257.7929	F-statistic	5.792946	
Durbin-Watson stat	3.039817	Prob(F-statistic)	0.005126	

LAMPIRAN 7**PARAMETER-PARAMETER STATISTIK DESKRIPTIF**

	KURSA	RGDPA	RM2RA	RIRRA
Mean	569.7412	2.172683	0.165918	7.170812
Median	207.0280	2.030433	0.185522	5.551748
Maximum	7253.954	9.820997	0.596956	78.21893
Minimum	-2984.816	1.777443	-0.467638	-87.94759
Std. Dev.	1295.667	1.010662	0.207454	19.65892
Skewness	2.233790	7.400797	-1.155013	-0.759176
Kurtosis	14.49626	56.53285	5.221513	13.47498
Jarque-Bera	380.3084	7712.133	25.67835	280.0764
Probability	0.000000	0.000000	0.000003	0.000000
Sum	34184.47	130.3610	9.955066	430.2487
Sum Sq. Dev.	99046436	60.26482	2.539202	22801.92
Observations	60	60	60	60